

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara atau metode yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian, rancangan ini menjelaskan tentang prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nawawi (Siswanto, 2014:56) menyatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak,” atau sebagaimana adanya. Zuldafial (2016:6) mengemukakan bahwa “deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang dimana jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digambarkan melalui uraian kata-kata. Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tepat untuk menganalisis nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat di desa Kamora karena sesuai dengan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni uraian kata-kata nilai budaya dalam cerita rakyat.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Menurut Zuldafial, (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Senada dengan

pendapat tersebut, Bodgan dan Taylor (Ismawati, 2011:10) mendefinisikan "penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati".

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang lebih menekankan data berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka-angka. Alasan peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang akan dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, dan kata-kata yang berasal dari cerita rakyat Dayak Simpangk.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Darmadi (2014:153), pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. (Susanto,2016:23) sosiologi sastra secara sederhana diartikan sebagai studi yang mempelajari hubungan antara sastra dengan masyarakat ataupun struktur sosial

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karna dalam sebuah peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian antropologi sastra mengenai nilai budaya dalam cerita rakyat dayak Simpangk. Penelitian tentang "Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Dayak Simpangk Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang" dilakukan di Desa Kamora, Kecamatan Simpang Dua. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini

bisa diperoleh jawabannya jika dilakukan pada daerah yang bersangkutan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama beberapa bulan, yaitu pada bulan Maret 2021 sampai Februari 2022, dengan tahap pengajuan outline pada bulan Maret 2021. Konsultasi Bab II dan Bab II Pada bulan September sampai bulan November 2021. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2021. Setelah melakukan seminar desain penelitian lalu peneliti melakukan perbaikan desain penelitian pada tanggal 8 sampai tanggal 21 Desember 2021. Pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data penelitian dilakukan pada bulan Desember . Konsultasi Bab I sampai Bab V Pada Bulan Februari dan sampai ujian skripsi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah kumpulan catatan dari sumber informasi yang akan diseleksi dan dijadikan sebagai kajian dasar (analisis dan kesimpulan). Menurut Zuldafrial (2012:46) “ data adalah kata-kata lisan dan tertulis”. Data merupakan suatu informasi didalamnya mempunyai keterangan untuk mengetahui kebenaran dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf mengandung nilai budaya dalam cerita rakyat Dayak Simpankg.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data diperoleh. Menurut Sujarweni (2014:47) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber yang sesuai dengan tujuan dari peneliti. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data kata-kata yaitu berupa rekaman dari informan yakni cerita rakyat Dayak Simpankg. Adapun Kriteria informan penelitian adalah penduduk asli desa Kamora (sesuai dengan daerah domisili kabupaten), berjenis kelamin

pria atau wanita, lahir dan dibesarkan di desa Kamora , mengetahui dengan baik cerita rakyat yang ada didaerahnya, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak pikun, dan sehat jasmani dan rohani (Liza &Larlen, 2022:249)

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data , maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2017:308). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitan ini adalah teknik wawancara, teknik rekam, teknik simak bebas libat cakap dan teknik dokumentasi.

a) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Moleong (2017:186) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.

b) Teknik Rekam

Teknik rekam catan yakni penulis menggunakan teknik rekam dan catat untuk mendapatkan data. Teknik rekam digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Menurut Suharso (2016:147) mengemukakan bahwa rekam adalah berkas atau kesan dari sesuatu yang diucapkan atau dituliskan.

c) Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik simak bebas libat cakap adalah kegiatan menyadap tanpa partisipasi aktif dalam pembicaraan atau menyimak (peneliti

tidak terlibat pembicaraan) Rizqi (2020:39). Penggunaan teknik simak bebas libat cakap dalam penelitian ini yaitu dengan cara peneliti tidak terlibat langsung dalam proses komunikasi atau dalam kata lain peneliti bertindak sebagai pendengar, menyimak tuturan informan saat sedang menceritakan cerita rakyat

d) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Mahmud (2011:183) menjelaskan bahwa dokumentasi berupa teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini berupa foto dan gambar. Dengan adanya foto atau gambar, hal ini dilakukan peneliti yang meningkatkan keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu oleh alat yang menunjang dan mempermudah penelitian. Moleong (2017:9) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:15) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif alat pengumpul data yang digunakan adalah orang atau penelitian sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu oleh alat penunjang. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang berarti pedoman yang dilakukan untuk melakukan wawancara secara langsung sebagai responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang

berkaitan dengan penelitian. Zulfafrial (2011:175) mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

b) *Tape Recorder*

Tape recorder adalah media *audio* dengan alat perekam yang digunakan untuk merekam kata-kata yang dituturkan dari informan kepada peneliti. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan Sugiyono (2017:328). Penggunaan *Tape recorder* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan bahasa lisan ke dalam bentuk rekam bunyi sehingga dapat diputarkan berulang ulang.

c) *Human Instrument/ Penulis Sendiri*

Human instrument/ penulis sendiri memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian. Tentunya dalam posisi ini keterampilan mengambil data sangat diperlukan oleh peneliti.

d) *Camera*

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi adalah berupa kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di desa Kamora. Sugiyono (2017:328) menyatakan bahwa *camera* merupakan alat untuk memotret kalau peneliti melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena betul-betul melakukan pengumpulan data.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tahap akhir dalam proses penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan suatu data dalam penelitian perlu dilakukan sehingga

data yang diperoleh peneliti benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Zuldafial (2012:95) mengungkapkan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori, yang dimaksud dengan teknik triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statment*. triangulasi teori digunakan untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dengan berdasarkan landasan teori yang ada.

Menurut Imam (2015:218) triangulasi teori digunakan untuk memanfaatkan dan membandingkan tingkat kredibilitas sumber-sumber (buku-buku) yang memberikan informasi sesuai dengan kualitas penulis masing-masing. Teknik ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan beberapa hal yang hendak dicapai dalam penelitian dengan membandingkan apa yang dikatakan orang-orang umum, dengan dikatakan secara pribadi.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari dan Menyusun sebuah data yang akan diperoleh. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2012: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi / analisis isi. Ratna (2013:48) menjelaskan bahwa analisis isi adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat

sastra. Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi / analisis isi. Maka yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara Sugiyono (2017:104). Pengumpulan data yang dilakukan yaitu peneliti mengumpulkan data berupa cerita rakyat di Dayak Simpangk Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.
- b. Peneliti mendengarkan rekaman, kemudian hasil rekaman ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan selanjutnya penulis menterjemahkan cerita rakyat Dayak Simpangk kedalam Bahasa Indonesia.
- c. Mengklasifikasi bagian-bagian data penting, sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu memfokuskan data nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia alam, nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia, dan nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri dalam cerita rakyat Dayak Simpangk Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis daripada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.

Setelah semua langkah telah dilakukan, tahap akhir yang dilakukan peneliti adalah menarik simpulan. Simpulan dari permasalahan penelitian ini, dengan mendeskripsikan atau memfokuskan fokus permasalahan dalam penelitian ini, disajikan dengan menguraikan nilai budaya yang menjadi fokus permasalahan dalam kumpulan cerita rakyat di desa Kamora. Menarik kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir, suatu penelitian, selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak penulis juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.